

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terhadap pengelolaan dana zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Kotabaru dan guna menjawab rumusan masalah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengelolaan Dana Zakat Produktif pada BAZNAS Kabupaten Kotabaru
 - a. Dalam pengelolaan dana zakat produktif pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kotabaru itu terdapat dari pengumpulan Zakat, pendistribusian dan pendayagunaan. Pengaruh dana zakat produktif terhadap pendapatan usaha memang diakui oleh mustahik sangat berpengaruh, dimana dengan adanya dana tersebut dapat meningkatkan pendapat, serta membantu dalam masalah perekonomian masyarakat. Usaha yang dijalankan mustahik menjadi lancar dengan penambahan modal tanpa bunga.

2. Kendala dalam pengelolaan dana zakat produktif untuk kesejahteraan mustahik melalui pada BAZNAS Kotabaru melalui Program Kotabaru Makmur.
 - a. Kendala dalam pengelolaa disini adalah kurangnya kepercayaan terhadap lembaga pengumpulan zakat belum optimal, dan masih banyak

masyarakat yang tidak yakin terhadap BAZNAS, sehingga tidak ingin menyalurkan zakatnya ke BAZNAS. Kendala lainnya ialah kurangnya SDM secara kualitas dan kuantitas yang berperan dimasyarakat.

B. Saran-saran

Saran Untuk meningkatkan pengelolaan dana yang dikelola oleh BAZNAS Kabupaten Kotabaru sebagai Badan Pengelola Zakat, khususnya dalam penyaluran dan pendayagunaan yang bersifat bantuan modal usaha. Disarankan sebagai berikut :

1. Pengelola zakat pada BAZNAS Kabupaten Kotabaru sebagiknya meningkatkan lagi sosialisasi tentang zakat dengan masyarakat yang mempunyai keterbatasan ketidaktahuan tentang pentingnya mengeluarkan zakat.
2. Untuk BAZNAS Kabupaten Kotabaru diharapkan agar meningkatkan penerapan pengelolaan zakat produktifnya.
3. Pihak pemerintah daerah harus meningkatkan kerja sama yang baik dengan pihak pengelola zakat dalam hal keterbatasan dana yang ada.
4. Melakukan pembenahan SDM melalui tes sebelum rekrutment kepada siapa yang akan menjadi relawan dan mengelola zakat produktif BAZNAS Kabupaten Kotabaru, melihat sumber daya yang kurang tersebut, sehingga dapat menghasilkan SDM yang berkualitas.

5. Bagi mustahiq yang meminjam modal hendaknya lebih memperhatikan apabila sampai penyetoran modal tidak menunda pembayaran, serta lebih mengembangkan usahanya dengan maksimal guna meningkatkan perekonomian mustahik itu sendiri.